

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah, pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2012). Pada bab ini disajikan: (1) Desain penelitian, (2) Populasi, sampling, sampel, (3) Variabel penelitian dan Definisi Operasional, (4) Prosedur penelitian (5) Tempat dan Waktu Penelitian, (6) Analisis Data, (7) Etika Penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian korelational non-eksperimental metode rancangan *Deskriptif*. Deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Rancangan penelitian deskriptif bertujuan untuk menerangkan atau menggambarkan masalah penelitian yang terjadi berdasarkan karakteristik tempat, waktu, umur, jenis kelamin, social, ekonomi, status perkawinan dan lain-lainnya. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah atau rekayasa manusia (Nursalam, 2018). Pada penelitian ini dijelaskn tentang kuantitas dan kualitas tidur anak usia 14-16 tahun pada masa pandemic covid-19 di Dusun Ngembul Rt. 15 Rw. 06.

3.2 Populasi, Sampel dan Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah Semua Remaja usia 14-16 tahun di Dusun Ngembul Rt. 15 Rw. 06 yang berjumlah 33 remaja.

3.2.2 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2018). teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah jenin non probability sampling. Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang yang sama dari setiap anggota populasi, yang bertujuan untuk tidak digeneralisasi, yang berbasas pada probabilitas yang tidak sama. Tipe non probability sampling yang digunakan adalah tipe purposive sampling. Purposive sampling adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2018).

3.2.3. Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah remaja usia 14-16 tahun di dusun ngembul rt. 15 rw. 06.

$$\begin{aligned}
n &= \frac{N}{1 + N(d)^2} \\
&= \frac{33}{1 + 33(0,05)^2} \\
&= \frac{33}{1,0825} \\
&= 30,4 \longrightarrow \text{Dibulatkan menjadi 30}
\end{aligned}$$

Jumlah Sampel sebanyak 30 Remaja usia 14-16 Tahun yang memenuhi kriteria :

1) Kriteria Inklusi (kriteria yang layak diteliti)

Adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Remaja yang bersedia diteliti.

2) Kriteria Eklusi

Adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2018). Kriteria eklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Remaja yang mengalami sakit.

3.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.3.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini, yaitu kuantitas dan kualitas tidur remaja di Dusun Ngembul Rt. 15 Rw. 06.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pemberian definisi terhadap variabel penelitian secara operasional sehingga peneliti mampu mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait dengan konsep (Nursalam, 2018).

Tabel 3.1 Definisi operasional Hubungan Kuantitas dan Kualitas Tidur Anak.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Independen : Kuantitas Tidur Remaja	Jumlah jam tidur anak pada siang dan malam hari dalam kurun waktu 24 jam dan kepuasan tidur.	Jumlah jam tidur remaja	Kuesioner	Ordinal	1. Kuantitas a. Kurang : <8 jam b. Normal :7-8 jam c. Lebih : > 10 jam
kualitas Tidur Remaja	Kualitas tidur anak selama masa pandemic covid-19	Kepuasan tidur Remaja	Kuesioner	Ordinal	1. Kualitas a. Baik : Skor <5 b. Buruk : Skor > 5

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Prosedur Penelitian

- 1) Pengajuan judul penelitian
- 2) Setelah judul disetujui oleh pembimbing, peneliti meminta surat penelitian pada bagian administrasi akademis kemahasiswaan kampus Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto yang telah dilegalisasi oleh Ketua Program Studi S1 keperawatan Stikes Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto, kemudian diserahkan kepada Kepala Desa Kepuhklagen Kec. Wringinanom Kab. Gresik.
- 3) Kemudian peneliti menyerahkan surat penelitian kepada Kepala Desa Kepuhklagen Kec. Wringinanom Kab. Gresik.
- 4) Setelah mendapatkan ijin untuk penelitian di Dusun Ngembul pada tanggal 12 Juli 2020 maka penelitian bisa dilaksanakan.
- 5) Pada tanggal 13 Juli peneliti menyiapkan kuesioner melalui google form.
- 6) Pada tanggal 14 Juli 2020 Peneliti melakukan pendekatan pada responden dan untuk mendapatkan persetujuan (inform consent) melalui media whatshap.
- 7) Pada tanggal 15 Juli 2020 menyebar kuesioner melalui google form..
- 8) Pada tanggal 16 juli 2020 semua data terkumpul, lalu dilakukan pengolahan data.

3.4.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja adalah pentahapan atau langkah-langkah dalam aktifitas ilmiah, mulai dari penetapan populasi, sampel, dan seterusnya, yaitu kegiatan sejak awal penelitian akan dilaksanakan (Nursalam, 2018). Kerangka kerja dalam penelitian ini harus meliputi populasi, sampling, sample, pengumpulan data, pengolahan data, analisa uji statistic, penyajian data, desiminasi hasil.

Langkah-langkah pengumpulan data dapat dijelaskan dalam bentuk kerangka kerja di Dsn. Ngembul Rt. 15 Rw. 06, Ds. Kepuhklagen, Kec. Wringinanom, Kab. Gresik sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka kerja kuantitas dan kualitas tidur remaja pada masa pandemi covid-19

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2018). Dalam penelitian ini, instrument berupa:

- 1) Untuk menilai Kuantitas dan Kualitas Tidur menggunakan Kuesioner PSQI (*Pittsburgh Sleep Quality Index*)

Peneliti akan melakukan uji coba kuesioner terlebih dahulu agar diketahui validitas dan reliabilitasnya pada anak remaja di dusun Ngembul Rt. 15 Rw. 06.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

- 1) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan Dusun Ngembul Rt. 15 Rw. 06

- 2) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai Juli 2020 Sampai dengan Agustus 2020

3.7 Pengolahan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2018).

3.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

- 1) *Editing*

Editing adalah hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu disunting (edit) terlebih dahulu.

2) *Coding*

Coding merupakan perubahan data berbentuk kalimat atau huruf menjadi kode data angka atau bilangan. Koding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (entry data). Pada penelitian ini menggunakan coding yang diberikan oleh peneliti ialah :

a. Kode Data Umum

1) Jenis Kelamin Responden

Laki-laki : 1

Perempuan : 2

2) Usia Responden

14 tahun : 1

15 tahun : 2

16 tahun : 3

3) Tingkat Pendidikan

SMP : 1

SLTA : 2

b. Kode Data Khusus

1) Kuantitas Tidur

Cukup : 1

Kurang : 2

Lebih : 3

2) Kualitas Tidur

Baik : 1

Buruk : 2

3) *Scoring*

Scoring adalah memberikan penilaian pada masing-masing variabel dan interpretasi hasil. Skoring untuk variabel Kuantitas dan Kualitas Tidur.

a. Pengukuran Kuantitas tidur

Tabel 3.2 pengukuran tingkat kuantitas tidur anak.

Usia Perkembangan	Jumlah jam tidur		
	Kurang	Normal	Lebih
Remaja	< 8 jam	7-8 jam	>10 jam

b. Pengukuran Kualitas Tidur

1. Gangguan ketika tidur malam → pertanyaan nomor 5b sampai 5i

Skor 5a sampai 5i

Tidak pernah = 0

1x = 1

2x = 2

>3x = 3

Jumlah skor pertanyaan no.5b-5i

Skor 0 = 0

Skor 1-9 = 1

Skor 10-18 = 2

Skor 19-27 = 3

2. Laterasi Tidur (Kesulitan Memulai Tidur) → total skor dari pertanyaan no.

2 dan 5a

Pertanyaan no.2

≤ 15 menit = 0

15-30 menit = 1

31-60 menit = 2

60 menit = 3

Pertanyaan no.5a

Tidak pernah = 0

Sekali seminggu = 1

2 kali seminggu = 2

3 kali seminggu = 3

Jumlah skor pertanyaan no.2 dan no.5a

Skor 0 = 0

Skor 1-2 = 1

Skor 3-4 = 2

Skor 5-6 = 3

3. Lama tidur malam → dilihat dari pertanyaan nomer 4

>7 jam = 0

6-7 jam = 1

5-6 jam = 2

< 5 jam = 3

4. Efisiensi tidur → pertanyaan nomer 1,3,4

Efisiensi tidur = (lama tidur/lama ditempat tidur) x 100%

Lama tidur – pertanyaan nomer 4

Lama di tempat tidur – kalkulasi respon dari pertanyaan nomer 1 dan 3

Jika di dapat hasil berikut, skornya :

>85% = 0

75-84 = 1

65-74 = 2

< 65% = 3

5. Menggunakan obat tidur → pertanyaan no.6

Tidak pernah = 0

1x = 1

2x = 2

>3x = 3

6. Terganggunya aktifitas disiang hari → pertanyaan nomer 7 Skor

pertanyaan no.7

Tidak pernah = 0

1x = 1

2x = 2

3x = 3

7. Seberapa sering mengantuk ketika melakukan aktifitas disiang hari

Tidak pernah = 0

1x = 1

2x = 2

>3x = 3

Skor terakhir :

jumlahkan semua skor dari komponen 1-7

Interpretasi :

- a. Skor > 5 kualitas tidur buruk
- b. Skor ≤ 5 kualitas tidur baik

4) *Tabulasi Data*

Tabulating adalah membuat table-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti. Maksud tabulasi data yakni memasukkan data pada table-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya (Nursalam, 2018).

3.7.2 Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul kemudian diperiksa kembali kebenaran data yang telah diperoleh atau data yang telah dikumpulkan. Data yang telah selesai ditabulasi kemudian diuji statistic menggunakan SPSS 22 secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan (Nursalam, 2018). Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto serta mengajukan permohonan kepada Kepala Desa Kepuhklagen Kec. Wringinanom Kab. Gresik.

3.8.1 Informend Consent

Informend consen merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. Informend consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informend consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subyek tersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien (Nursalam, 2018).

Lembar persetujuan diberikan kepada pasien yang akan diteliti untuk bersedia menjadi responden. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan.

3.8.2 Tanpa Nama

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Nursalam, 2018).

3.8.3 Kerahasiaan

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Nursalam, 2018).

3.8.4 Keterbatasan

Penelitian ini dilakukan pada saat pandemi covid-19 sehingga melakukan komunikasi dengan responden sedikit terganggu, karena dilakukan secara daring sehingga komunikasi dengan responden melalui metode suara melalui whatshap.